

## ABSTRAK

Wicakso, Andrias. 2010. *Unsur intrinsik cerpen “Maling” karya Kiswondo dan Implementasi dalam Pembelajaran di SMA Kelas X Semester I*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji struktur cerpen “Maling” karya Kiswondo dengan pendekatan struktural yang menitikberatkan pada unsur intrinsik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti adalah: pertama, peneliti menganalisis cerpen “Maling” secara struktural yang terdiri dari tokoh, tema, alur, latar dan bahasa; kedua, hasil analisis tersebut diimplementasikan dalam pembelajaran sastra di SMA kelas X semester I dengan membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui dalam cerpen “Maling” tokoh utama adalah Aku atau Amir, tokoh bawahan adalah malaikat/orang berbaju putih, dan tokoh tambahan adalah warga, petugas pemerintah, dan juru rawat. Amir dalam cerpen itu berperan sebagai seorang maling kagetan yang baru pertama kali mencuri untuk biaya pengobatan anaknya. Malaikat bertugas sebagai pembawa sabda dari Tuhan untuk Amir. Tema cerpen itu tentang kehidupan orang miskin (Amir) yang tidak mendapatkan perhatian dari pemerintah dan juga warga masyarakat sehingga nekat menjadi maling untuk mencukupi kebutuhan pengobatan anaknya yang sedang sakit. Selain itu, Kiswondo juga ingin menyampaikan bahwa Tuhan menilai keimanan seseorang bukan karena status sosial atau pekerjaannya. Alur yang digunakan dalam cerpen ini adalah alur maju yang diawali dengan pengenalan tokoh, rangsangan, gawatan, tikaian, rumitan, klimaks dan diakhiri dengan penyelesaian. Tempat terjadinya peristiwa berlangsung di sebuah rumah, lorong gelap, dan padang putih yang luas. Waktu terjadinya peristiwa berlangsung pada malam hingga pagi harinya. Cerpen “Maling” dalam penulisannya menggunakan bahasa yang lugas, sederhana dan mudah dipahami pembaca meskipun ada beberapa istilah bahasa Jawa. Unsur bahasa figuratif juga terdapat dalam cerpen ini.

Jika ditinjau dari aspek bahasa, psikologis dan latar belakang budaya siswa dapat disimpulkan bahwa hasil analisis cerpen “Maling” dapat diterapkan sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA kelas X semester I. Hal itu dibuktikan dengan kesesuaian analisis unsur intrinsik cerpen “Maling” dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Adapun standar kompetensinya adalah memahami siapa atau cerita yang disampaikan secara langsung atau tidak langsung, memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca cerpen, dan membahas cerita pendek melalui kegiatan diskusi.

**ABSTRACT**

Wicakso, Andrias. 2010. *The Intrinsic Elements of "The Thief" a Short Story Writte by Kiswondo and its Implementation in the Learning Process at Senior High Scholl Grade X Semester I. A Course Work Project.* Yogyakarta: PBSID, FKIP, Sanata Dharma University.

This research studied about the structure of a short story entitled "The Thief" written by Kiswondo using the structural approach focusing on the intrinsic elements. The method used in this research was descriptive. The steps taken by the researcher: first, the researcher analyzed structurally the short story entitled "The Thief". The structure consists of the character, theme, plot, background and language; second, the result of the analysis was implemented in the learning process at the Senior High School Grade X semester I. The implementation was in the from of the syllabus making n lesson plan (RPP).

The result of the research shows that the main character of the short story entitled "The Thief" is I or Amir, the secondary character is an angel/person in white, and the additional figures are the citizen, government officers, and nurses. Amir, the main character in the short story, was a newly thief who stole for the first time to pay his child medical expenses. The angel had a duty to bring the God's world for Amir. The theme of the story is about the life of a poor (Amir) who did not get attention from the government and from the society so he decides to be a thief to pay his child medical expenses. Besides, Kiswondo also wanted to convey that somebody's fait is not considered by his social status or occupation. The plot used in this story is the advanced plot. The plot is started by the character introduction, stimulus, rising action, climax, failing action, and ended by resolution. The setting of the events ware at a house, a dark alley, and a vast white meadow. The time of the events was at the whole night up to the morning. "The Thief" short story uses the language that is simple, plain, and easy to understand even though there are some Javanese terms. There are also some figurative elements in this story.

Based on the linguistic, psychological aspect and cultural background of the students, it can be concluded that the research of the "The Thief" short story can be implemented as the material for the literature teaching at the Senior High School grade X semester I. The result can be seen from the suitability of the intrinsic elements of the "The Thief" with the Unit Level of Education Curriculum (KTSP). The competency standard is to understand the broadcast or story conveyed directly or indirectly, to understand the literature discourse through reading the short story, and to examine the short story through discussion.